

## Market Review & Outlook

- Menutup akhir pekan IHSG naik tipis.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,150—5,300).

## Today's Info

- ADRO Revisi Target Produksi Batubara
- FREN Konversi Utang Rp 8 Triliun
- RALS Bagi Dividen Rp 337.22 Miliar
- SIDO Ekspor ke Arab Saudi
- Laba MLBI Turun 87%
- EMTK Gunakan Capex Rp 104 Miliar

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| BBNI | S o S       | 4,860-4,750                | 5,300              |
| TLKM | Spec.Buy    | 3,130-3,180                | 2,940              |
| UNVR | Spec.Buy    | 8,475-8,600                | 7,950              |
| BMRI | S o S       | 5,700-5,450                | 6,300              |
| LSIP | S o S       | 975-960                    | 1,050              |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |       |       |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 20.38 | 3,030 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| SMKL                 | 18 Aug | AGM    |
| DWGL                 | 18 Aug | AGM    |
| ADMG                 | 18 Aug | AGM    |
| BHIT                 | 18 Aug | AGM    |

| CASH/STOCK DIVIDEND |         |           |        |
|---------------------|---------|-----------|--------|
| Stocks              | Events  | IDR/Ratio | Cum    |
| PEGE                | Cum div | 6         | 18 Aug |
| LPGI                | Cum div | 214       | 18 Aug |

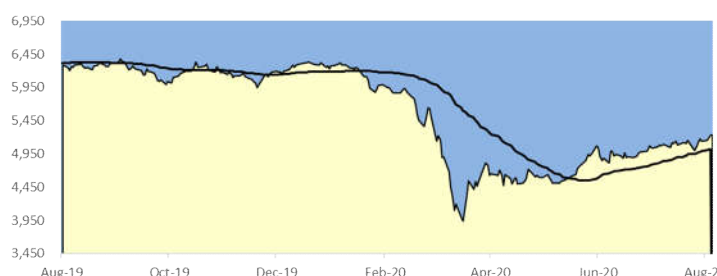
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |     |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

Agustus 2019 - Agustus 2020



### JSX DATA

|                           |         |         |            |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 9,602   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 7,961   | 5,150   | 5,300      |
| Frequency (Times)         | 598,555 | 5,080   | 5,355      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 6,084   | 5,000   | 5,420      |
| Foreign Net (Billion IDR) | 127.26  |         |            |

### GLOBAL MARKET

| Market    | Close     | +/-     | Chg %  |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSG      | 5,247.69  | FALSE   | 0.00%  |
| Nikkei    | 23,096.75 | -192.61 | -0.83% |
| Hangseng  | 25,347.34 | 164.33  | 0.65%  |
| FTSE 100  | 6,127.44  | 37.40   | 0.61%  |
| Xetra Dax | 12,920.66 | 19.32   | 0.15%  |
| Dow Jones | 27,844.91 | -86.11  | -0.31% |
| Nasdaq    | 11,129.73 | 110.43  | 1.00%  |
| S&P 500   | 3,381.99  | 9.14    | 0.27%  |

### KEY DATA

| Description                 | Last     | +/-    | Chg %  |
|-----------------------------|----------|--------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 45.37    | 0.6    | 1.27%  |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 42.89    | 0.9    | 2.09%  |
| Gold Price USD/Ounce        | 1953.59  | 8.5    | 0.44%  |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 14542.50 | 227.8  | 1.59%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 17306.00 | -302.0 | -1.72% |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 2774.00  | -29.0  | -1.03% |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 49.25    | 0.0    | 0.00%  |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 51.00    | 0.1    | 0.20%  |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14795.00 | 0.0    | 0.00%  |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap                 | 1,773.6  | 1.9%   | 6.88%   |
| MA Mantap Plus            | 1,421.7  | 0.92%  | 10.05%  |
| MD Obligasi Dua           | 2,169.8  | 2.47%  | 10.17%  |
| MD Obligasi Syariah       | 1,775.8  | 0.56%  | 2.69%   |
| MD Capital Growth         | 702.2    | 4.4%   | -29.19% |
| MA Greater Infrastructure | 1,003.9  | 4.24%  | -16.05% |
| MA Maxima                 | 867.1    | 5.25%  | -10.24% |
| MA Madania Syariah        | 1,152.7  | -0.12% | 16.7%   |
| MA Multicash Syariah      | 435.6    | 0.36%  | -26.4%  |
| MA Multicash              | 1,598.6  | 0.45%  | 6.83%   |
| MD Kas                    | 1,715.2  | 0.54%  | 7.1%    |
| MD Kas Syariah            | 1,457.1  | 0.42%  | 1.46%   |

## Market Review & Outlook

**Menutup akhir pekan IHSG naik tipis.** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan tipis +0.16% ke level 5,247 pada perdagangan Jumat (14/8) pekan lalu dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 127.26 miliar. Tiga saham yang menjadi *top net buy* adalah BBCA (IDR +104.4 miliar), BBRI (IDR +27.7 miliar) dan INDF (IDR +7.9 miliar); sementara tiga saham yang menjadi *top net sell* adalah MNCN (IDR -122.8 miliar), BBNI (IDR -68.7 miliar) dan FREN (IDR -52.8 miliar).

Dari bursa *Wall Street* indeks NASDAQ semalam mencatatkan *record all-time-high* dengan ditutup pada level 11,129 atau naik +1.00%. Indeks DJIA mengalami koreksi -0.31% ke level 27,844 sementara S&P 500 naik +0.27% ke 3,381. Ditundanya pertemuan antara AS dan Cina akhir pekan lalu guna membicarakan kelanjutan perdamaian dagang menjadi katalis negative bagi market, ditambah masih *deadlock* nya antara Gedung Putih dan kubu Demokrat terkait paket stimulus bantuan Covid-19.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,150—5,300).** IHSG kembali ditutup menguat tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,247. Indeks berpotensi mengalami koreksi setelah belum mampu melewati resistance level 5,300, di mana berpotensi menuju support level 5,150.

Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

## Today's Info

### ADRO Revisi Target Produksi Batubara

- PT Adaro Energy Tbk. memangkas target produksi batu bara dan EBITDA operasional menyusul pelemahan ekonomi global serta penurunan permintaan akibat pandemi Covid-19.
- ADRO merevisi panduan tahun 2020 menjadi produksi 52 juta ton sampai 54 juta ton. Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) operasional pada 2020 berkisar US\$600 juta sampai US\$800 juta, belanja modal US\$200 juta sampai US\$250 juta.
- Sebelumnya, pada 2020 ADRO menargetkan produksi batu bara 54 juta - 58 juta ton, dengan EBITDA operasional sebesar US\$900 juta - US\$1,2 miliar.
- Sementara itu, ADRO ini melaporkan produksi batu bara pada paruh pertama tahun ini mencapai 27,29 juta ton, atau turun 4 persen year-on-year (yoy). Selain itu, volume penjualan batu bara pada periode ini pun mencapai 27,13 juta ton, atau turun 6 persen secara tahunan. (Sumber:bisnis.com)

### FREN Konversi Utang Rp 8 Triliun

- PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) akan melaksanakan obligasi wajib konversi menjadi saham seri C. Dalam keterangan resmi Sabtu (15/8/2020), para investor sepakat terhadap mata acara keempat rapat umum pemegang saham (RUPS). Yaitu menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 (OWK 2014) menjadi saham baru seri C Perseroan.
- Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II PT Smartfren Telecom Tbk, dan setiap perubahannya yang telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan tanggal 6 Juni 2014.
- Selain itu, investor juga menyetujui Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan konversi Obligasi Wajib Konversi III tahun 2017 (OWK 2017) menjadi saham baru seri C Perseroan.
- FREN telah menerbitkan OWK senilai Rp8 triliun pada 2014 dan 2017. Para pemegang OWK II tahun 2014 FREN adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group SA, PT Nusantara Indah Cemerlang, PT Andalan Satria Permai, PT DSSE Energi Mas Utama, dan Hilmas Coal Pte Ltd.
- Total nilai OWK 2014 mencapai Rp 3 triliun. Adapun, pemegang OWK III tahun 2017 Smartfren adalah Cascade Gold Ltd, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Boquete Group SA, dan PT Nusantara Indah Cemerlang dengan nilai mencapai Rp 5 triliun. (Sumber:bisnis.com)

### RALS Bagi Dividen Rp 337.22 Miliar

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) bersiap membagikan Rp337,22 miliar dari total laba bersih perseroan sebagai dividen bagi para pemegang sahamnya untuk tahun buku 2019.
- Para pemegang saham menyetujui penggunaan Rp337,22 miliar atau sekitar 52 persen dari total laba bersih Ramayana yang sebesar Rp647,89 miliar sebagai deviden tunai. Artinya, tiap pemegang saham saham mendapatkan Rp50 per saham.
- Adapun sisa laba bersih yang sejumlah Rp310,77 miliar akan dicatat sebagai laba yang ditahan.
- Pembayaran dividen tunai akan dimulai pada 18 September 2020 bagi pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham hingga 31 Agustus 2020 pukul 16.15 WIB. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### SIDO Ekspor ke Arab Saudi

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) melancarkan aksi ekspor ke negara tujuan Arab Saudi dengan pelepasan perdana 1 kontainer produk jamu dan rempah-rempah beberapa waktu lalu. Alasan memilih negara tujuan di timur tengah tersebut adalah karena sebelumnya produk Tolak Angin Cair sudah lama diperdagangkan di Arab Saudi, tetapi masih bersifat trading.
- Dikutip dari publikasi laporan keuangan per 30 Juni 2020, SIDO membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp413,79 miliar. Realisasi tersebut bertumbuh 10,6 persen dari capaian periode yang sama tahun lalu.
- Pertumbuhan laba tersebut sejatinya dikontribusikan oleh kenaikan penjualan sebesar 3,52 persen secara tahunan menjadi Rp1,46 triliun hingga semester pertama tahun 2020.
- Perseroan menerangkan penjualan ekspor masih berkontribusi di bawah 5 persen dari total penjualan dengan negara tujuan ekspor yang paling banyak menyumbang pendapatan adalah Malaysia hingga akhir semester pertama tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

### Laba MLBI Turun 87%

- PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) mencatatkan penurunan penjualan bersih 48,65 persen secara tahunan menjadi Rp799,7 miliar. Dari situ, laba bersih turun hingga 87 persen secara tahunan menjadi hanya Rp63,14 miliar.
- Adapun, segmen penjualan produk alkohol membukukan penurunan drastis sebesar 52,86 persen secara tahunan menjadi Rp641,41 miliar disusul penjualan produk non alkohol dengan penurunan sebesar 19,52 persen secara tahunan menjadi Rp158,292 miliar.
- MLBI akan mendorong penjualan dari segmen produk non alkohol pada semester kedua tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

### EMTK Gunakan Capex Rp 104 Miliar

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menyatakan sudah menggunakan belanja modal atau capital expenditure (capex) yang mayoritas digunakan untuk bisnis media. Realisasi capex sampai dengan Juni 2020 sebesar Rp104 miliar dan kapasitas capex terbanyak pada bisnis media.
- Dari sisi kinerja keuangan, EMTK membukukan penurunan pendapatan 1,02 persen menjadi Rp5,34 triliun sepanjang enam bulan pertama 2020. Di saat yang sama, EMTK berhasil melakukan efisiensi hingga pada akhirnya bisa menekan rugi menjadi Rp210 miliar pada semester pertama tahun ini. Adapun, pada semester I/2019, rugi perseroan mencapai Rp954 miliar.
- Manajemen menjelaskan dampak dari pandemi Covid-19 memang paling terlihat pada kinerja kuartal II/2020 yangmana EMTK dan perusahaan lainnya memang tidak bisa menghindar baik dari segi ekonomi maupun bisnisnya. Kedua, manajemen berpendapat bahwa bisnis digital harus dijaga karena bukan hanya sekadar doing tetapi juga road to profitability yang lebih jelas.
- Penjualan pulsa melalui platform digital berhasil bertumbuh pada semester I/2020 sebesar 21 persen dibanding tahun lalu.
- Perseroan yakin bahwa memang bisnis digital ini masih dalam tahap investasi, tetapi dengan adanya pandemi Covid-19, memaksa seluruh pemain digital harus melakukan 2 hal. Pertama, melihat kesempatan bahwa dengan adanya adopsi digital yang terlalu cepat, manajemen juga harus lebih agresif dan memanfaatkan kesempatan (Sumber:bisnis.com)

## Research Division

|                 |                                                       |                                  |                  |       |
|-----------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene    | Mining, Finance, Infrastructure                       | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen           | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst                                     | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|           |                            |                            |                  |       |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.